

## **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAGER PENDIDIKAN DI PAUD KASIH EFRATA JATIASIH BEKASI**

**Julinda Siregar<sup>1\*)</sup>,**

<sup>1</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

\*E-mail: [yulinda.siregar@yahoo.com](mailto:yulinda.siregar@yahoo.com)

Submitted: 12 Juni 2023

Accepted : 16 Agustus 2023

Published: 31 Oktober 2023

### **Abstract**

*This study aims to get an empirical picture of the ability of the Principal in: 1) Planning a work program, 2) Organizing the duties and responsibilities of teachers, 3) Implementing a work program, 4) Carrying out an assessment of teacher work, 5) Carrying out an evaluation of the results of the teacher's work, and 6) Supporting the activities of the teachers. This research uses a descriptive method. Informants in this study are the principal and teachers. The location of the research was in PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. Data was collected through in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis techniques through data reduction and data verification. The results of the study show that: 1) the principal has a role in managing teacher activity programs, 2) the principal carries out activities to provide information to teachers starting from what time the teacher can leave school to provide full support to teachers in carrying out their duties at school, 4) the principal in assessing the activities of the teachers, the activities of the teachers are properly monitored, 5) the principal in carrying out inference activities on the results of the teacher's activities, 6) the principal improves learning facilities and facilities needed by students in accordance with the needs of students such as classrooms, play equipment both inside and outside the classroom.*

**Keywords:** role of principle, manager

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara empiris tentang kemampuan kepala sekolah dalam: 1) Merencanakan program kerja, 2) Mengorganisasi tugas dan tanggung jawab para guru, 3) Melaksanakan program kerja, 4) Melaksanakan penilaian terhadap hasil kerja guru, 5) Melaksanakan evaluasi terhadap hasil kerja kerja guru, dan 6) Mendukung kegiatan para guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru. Tempat penelitian dilakukan di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data melalui reduksi data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepala sekolah memiliki peran dalam mengatur program kegiatan guru, 2) Kepala sekolah melakukan kegiatan pemberian informasi kepada guru mulai dari jam berapa guru bisa meninggalkan sekolah memberikan dukungan penuh kepada guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, 4) Kepala sekolah dalam melakukan penilaian terhadap kegiatan para guru, kegiatan guru dipantau dengan baik, 5) Kepala sekolah dalam melakukan

kegiatan penyimpulan terhadap hasil kegiatan guru, 6) Kepala sekolah meningkatkan sarana dan fasilitas belajar yang diperlukan oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti ruangan kelas, peralatan bermain baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

**Keywords:** peran kepala sekolah, pengelola

---

## INTRODUCTION

Pendidikan merupakan transformasi budaya dari generasi ke generasi berikutnya dengan tujuan membentuk kepribadian para peserta didik menjadi warga negara dan bahkan untuk menyiapkan tenaga kerja terampil, cakap dan bertanggung jawab. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu diperhatikan unsur-unsur yang mendukung dalam proses pendidikan di sekolah. Adapun salah satu unsur penting agar sekolah dapat berjalan dengan baik yaitu kepala sekolah yang dapat mengatur dan mengelola suatu sekolah agar program sekolah dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan Undang-undang Pendidikan No. 20 tahun 2003 Pasal 3 yang mengatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermataabab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya tujuan pendidikan seperti yang diungkapkan di atas, maka sekolah mempunyai kewajiban untuk menciptakan lulusan berkualitas yang dapat menjalani hidup di masyarakat dengan baik. Salah satu faktor penentu yang dipandang sebagai kunci utama keberhasilan pendidikan tersebut adalah kemampuan kepala sekolah sebagai manajer dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti: merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, memeberi arahan, mengkoordinir, mengendalikan dan menginovasikan. Maka dari fungsi tersebut seorang kepala sekolah hendaknya mampu mengaplikasikannya dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Mulyasa (2009) mengemukakan bahwa "Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah,

yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan.

Adanya kegiatan manajerial kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan pernyataan Dedy Mulyasana (2011), yakni “Salah satu tugas penting kepala sekolah sebagai pemimpin dalam tata kelola pendidikan harus membuat rencana kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang berkaitan dengan mutu lulusan yang akan dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan”. Dengan adanya rencana kerja yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, guru akan lebih mudah dalam menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah melakukan kegiatan perencanaan terhadap tugas dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan pekerjaannya di sekolah, pengorganisasian tugas para guru dan penempatan guru, melakukan pengawasan terhadap pekerjaan guru dan melakukan kegiatan pemberian motivasi kepada guru dalam pelaksanaan tugas. Kegiatan seperti yang disebutkan di atas akan mendukung guru memiliki persepsi yang baik tentang kegiatan manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Kemampuan kepala sekolah sebagai manajer dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah, didukung oleh pernyataan Supardi (2013), bahwa “Peningkatan kinerja guru perlu dilakukan baik oleh guru itu sendiri melalui motivasi yang dimilikinya sendiri maupun pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, sehingga guru-guru dapat menunjukkan hasil yang diperoleh dalam fungsi-fungsi pekerjaan tertentu, kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu”. Jadi kepala sekolah sangatlah perlu dalam manajerialnya memperhatikan, menginspirasi, mengevaluasi guru yang diberikan tugas untuk bekerja.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kasih Efrata Jatiasih Bekasi di Bekasi berada di lingkungan gereja HKBP Jatiasih Bekasi, sehingga budaya sekolah PAUD tersebut bermuatan ajaran Kristiani, tetapi peserta didiknya datang dari berbagai aliran gereja. Namun, semua pengurus Yayasan PAUD Kasih Efrata semuanya jemaat HKBP Jatiasih. Sehingga karena berada dalam naungan gereja HKBP Jatiasih, maka ketika ada acara-acara besar seperti berbagai program di gereja HKBP Jatiasih, para peserta didik PAUD dilibatkan untuk berpartisipasi seperti bernyanyi bersama, menari

bersama yang membuat acara semakin semarak. Sebelum penampilan baik diberbagai acara gereja peserta didik dilatih oleh guru-guru PAUD.

Kepala sekolah di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi memposisikan dirinya sebagai seorang manajer yang mampu dalam mengoperasikan jalannya berbagai kegiatan seperti belajar dan bermain di sekolah. Kepala sekolah melakukan kegiatan perencanaan program sekolah, melaksanakan program sekolah, mengawasi kegiatan guru, melakukan kegiatan *monitoring* dan supervisi. Menurut Julinda Siregar (2017), supervisi adalah kegiatan yang ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar yang diberikan kepada guru melalui pembinaan dan peningkatan profesi guru dan diukur dengan indikator peningkatan profesi guru, proses pembelajaran, penguasaan materi pelajaran, *monitoring* dan evaluasi.

Kepala sekolah telah melakukan kegiatan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru. Guru dan komite sekolah sangat menghargai sikap kepala sekolah dalam mengambil keputusan karena berbagai keputusan yang telah diambil dan ditetapkan oleh kepala sekolah dapat dipertanggungjawabkan dengan baik sesuai rencana bersama. Kepala sekolah berusaha untuk menjalin komunikasi yang menyenangkan dengan para guru. Menurut Herry Prasetyo (2007), dinyatakan bahwa "Jika anda menginginkan keberhasilan datang lebih cepat dan lebih lancar, bangunlah pribadi yang dapat berkomunikasi dengan baik. Orang lain, terutama rekan atau klien anda akan merasa senang bila anda dapat menjalin komunikasi dengan mereka secara lancar". Ini usaha yang wajib dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin, sebagai supervisor, sebagai manajer, sebagai inspirator, sebagai model dan sebagai evaluator dalam penyusunan seluruh rencana kerja baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.

Dengan adanya kegiatan di sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian maka organisasi dapat berjalan dengan lancar dan kepemimpinan kepala sekolah dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan bersama. Dengan begitu efektivitas organisasi dapat tercapai sesuai dengan cita-cita bersama. Efektivitas organisasi merupakan hasil yang diperoleh suatu organisasi khususnya sekolah dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya yang

telah dirancang bersama. Sekolah dapat berjalan dengan lancar apabila pemimpin dapat menjalankan organisasi yang dipimpinnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan organisasi tersebut.

Oleh karena itu, efektivitas organisasi sangat diharapkan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas organisasi di masa yang akan datang. Ngalm Purwanto (2009) menyatakan bahwa: "Kepala sekolah sebagai manajer juga sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran disekolahnya". Jadi memang sangatlah penting peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diamsumsikan bahwa kepala sekolah sebagai manajer merupakan kunci utama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dan dengan adanya kegiatan manajerial yang baik dari kepala sekolah maka efektivitas organisasi sekolah dapat tercapai. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran kepala sekolah sebagai manajer di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi.

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu cara yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan menggambarkan suatu objek tertentu. Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini terhitung mulai bulan Januari 2023 samapai dengan bulan April 2023, informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru PAUD Kasih Efrata. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara demikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

## **RESULT AND DISCUSSION**

Penelitian ini disajikan secara deskriptif berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi tentang adanya program baru yaitu tentang pemberian pembelajaran Bahasa Inggris sebanyak dua kali dalam seminggu selama satu jam yang diberikan kepada para peserta didik dengan model pembelajaran bermain. Kepala sekolah melakukan *monitoring* terhadap guru-guru dan memberikan pembinaan serta menjalin kerjasama dengan komite sekolah terutama dalam peningkatan kesejahteraan para guru. Kepala sekolah juga membangun kebersamaan para guru dengan mengajak makan bersama guru-guru sambil berbincang mengenai berbagai hal yang terjadi selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

#### **a. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Merencanakan Program Sekolah**

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam melaksanakan program-program di PAUD sehingga dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan adanya kegiatan kepala sekolah dalam merencanakan program sekolah maka kegiatan sekolah dapat berjalan dan tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bermain di lingkungan PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru diketahui bahwa kepala sekolah melakukan kegiatan perencanaan terhadap program yang akan dilaksanakan. Salah satu program yang sangat menonjol adalah kegiatan ekstrakurikuler peserta didik PAUD dalam wajib belajar Bahasa Inggris dua kali seminggu dengan durasi waktu dua jam.

#### **b. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Mengorganisasi Tugas dan Tanggung Jawab Para Guru di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi**

Sekolah merupakan suatu lembaga yang menciptakan sumber daya manusia yang handal. Dengan adanya pengaturan terhadap kegiatan para guru maka program sekolah dapat berjalan dengan lancar. Setelah kepala sekolah mengetahui tentang adanya manajemen yang efektif dan cara melakukannya maka kepala sekolah mulai melakukan kegiatan pengaturan dan pengelolaan terhadap tugas para guru di sekolah agar sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para guru PAUD Kasih Efrata, kepala sekolah mengatur tugas mengajar guru di sekolah. Setelah para guru mengetahui tentang tugasnya maka pihak sekolah memberikan kewenangan kepada guru dalam melaksanakan

tugas dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah memberikan kewenangan kepada guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik di sekolah.

Adapun cara dan tujuan dalam pengaturan tugas para guru di sekolah adalah untuk melancarkan program sekolah sehingga tujuan pendidikan dan peningkatan mutu guru yang berkualitas dapat tercapai dengan baik. Kegiatan pengaturan terhadap tugas mengajar guru memang sangat perlu untuk dilakukan hal ini untuk menghindari adanya ketimpangan dalam melaksanakan pengajaran kelas. Selain itu, dengan adanya pengaturan ini maka guru akan lebih terfokus dalam menjalankan pekerjaannya karena sudah adanya batasan-batasan dalam melaksanakan pekerjaannya.

### **c. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Program Kerja**

Setelah kepala sekolah melakukan penetapan pembagian tugas-tugas kepada guru, maka langkah selanjutnya adalah memberitahukan kepada guru informasi tersebut. Berdasarkan pendapat para guru PAUD Kasih Efrata, kepala sekolah melakukan kegiatan pemberian informasi kepala guru mulai dari bagaimana melakukan pendekatan kepada para peserta didik PAUD, berapa jam mengajar di sekolah, kapan akan diadakan pelatihan atau seminar bagi para guru di sekolah. Dengan adanya pemberian informasi kepada guru maka guru akan merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan sekolah.

Adapun cara yang dilakukan kepala sekolah dalam menyampaikan informasi kepada guru adalah kepala sekolah sekali dalam sebulan mengajak guru PAUD untuk makan bersama dan bahkan menyakan kepada guru apa yang guru inginkan untuk dimakan dalam pertemuan tersebut, hal itu dilakukan Kepala sekolah untuk membangun komunikasi yang akrab para guru di sekolah PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. Bila ada kendala-kendala yang terjadi berdasar aduan orang tua peserta didik, kepala sekolah secara insidental segera mengkomunikasikan kepada guru-guru dan mem bahas nya hingga permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan.

### **d. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Melakukan Penilaian Terhadap Kegiatan dalam Pelaksanaan Tugas oleh Para Guru**

Setelah para guru mengetahui tentang dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah maka pihak sekolah dalam hal ini tetap oleh kepala sekolah melakukan

penilaian terhadap kegiatan para guru di sekolah. Para guru telah mengerti dengan baik akan pentingnya penilaian terhadap tugas dan tanggung jawab para guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Setelah para guru mengetahui dengan baik tentang pentingnya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab para guru maka pihak sekolah perlu melakukan pembinaan terhadap para guru agar dapat memahami tentang cara penilaian yang baik setelah melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.



**Gambar 1. Pembelajaran di kelas**

**e. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Melakukan Kegiatan Evaluasi Terhadap Hasil Kegiatan Guru di Sekolah**

Para guru perlu mengetahui tentang kegiatan evaluasi yang dilakukan pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan mengajar guru di sekolah. Kepala sekolah memperhatikan peningkatan mutu guru terutama dalam hal peningkatan mutu pembelajaran dan kegiatan bermain, beribadah di sekolah. Kepala sekolah sebagai penatua di gereja memiliki kemampuan untuk memimpin ibadah yang dilakukan terhadap peserta didik dan orang tua peserta didik sekali dalam sebulan. Dan kebaktian secara perkelas sekali dalam seminggu yang dipimpin oleh guru kelas masing-masing.



**Gambar 2. Memperingati Hari Paskah April 2023**

**f. Kemampuan Kepala Sekolah dalam Mendukung Kegiatan Para Guru**

Setelah para guru mengetahui tentang informasi yang diberikan oleh kepala sekolah maka guru perlu melakukan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Karena dengan adanya ikut serta dari guru tentang kegiatan sekolah terutama yang berkaitan dengan pemahaman guru maka sekolah dapat memberikan informasi dengan baik dan guru dapat melakukan pengelolaan pengajaran dengan baik pula. Sekolah memberikan dukungan penuh kepada guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Sedangkan bentuk dukungan yang diberikan pihak sekolah kepada guru mulai dari memenuhi kebutuhan akan sarana pembelajaran, buku-buku yang diperlukan dalam pemberian materi, alat peraga dan media pembelajaran, dan sarana bermain anak serta lapangan yang luas, hal tersebut memungkinkan karena PAUD Kasih Efrata berada di lokasi gereja HKBP Jatiasih Bekasi. Selanjutnya peserta didik PAUD juga memiliki kesempatan untuk mengikuti ibadah di gereja HKBP Jatiasih, dan menyajikan performa bernyanyi dan peran lain lainnya di hadapan para jemaat HKBP Jatiasih, kegiatan tersebut membangun percaya diri para peserta didik PAUD. Dibawah ini ada acara persembahan paduan suara dan gerak tari sederhana para peserta didik PAUD Kasih Efrata yang dihadiri oleh para orangtua dan jemaat HKBP Jatiasih Bekasi.



**Gambar 3. Acara Tahun Profesionalisme dalam Penata Layanan 2023**

Kepala sekolah melakukan kegiatan pengaturan terhadap tugas dan tanggung jawab para guru di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar. Kepala sekolah memberitahukan informasi kepada seluruh guru di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. Hal ini perlu untuk dilakukan agar guru merasa dilibatkan dalam mengambil keputusan di sekolah sehingga dalam pelaksanaannya dapat sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan.

Kepala sekolah mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh para guru di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. Hal ini dapat terlihat dari adanya kesempatan yang diberikan oleh Kepala sekolah kepada guru yang ingin mengembangkan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh organisasi guru PAUD di wilayah Jatiasih Bekasi.

Kepala sekolah melakukan kegiatan penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh guru PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi. Penilaian yang dilakukan misalnya penilaian tentang hasil kemajuan peserta didik PAUD dalam kegiatan pembelajaran dan bermain, penilaian tentang materi ajar guru. penilaian tentang kinerja guru dan masih banyak lagi penilaian yang dilakukan Kepala sekolah terutama yang berkaitan dengan pengembangan guru dan pembelajaran di sekolah.



**Gambar 4. Kegiatan Belajar Peserta Didik di Kelas**

Selanjutnya peneliti temukan di lapangan, peneliti menemukan dokumen yang berhubungan kegiatan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatannya sebagai manajer di sekolah diantaranya olah raga bersama dengan para peserta didik dan guru PAUD Kasih Efrata, ibadah bersama dengan guru, orang tua dan peserta didik PAUD Kasih Efrata.



**Gambar 5. Olahraga Jumat Pagi**



**Gambar 6. Ibadah bersama peserta didik PAUD, guru, dan orang tua**



**Gambar 7. Ibadah bersama peserta didik PAUD, guru, dan orang tua**



**Gambar 8. Ibadah Bersama Peserta Didik dan Orang Tua dipimpin Kepala sekolah**

Dari dokumentasi ditemukan beberapa bukti bahwa kepala sekolah memiliki kinerja yang baik hal ini terbukti dari adanya kesesuaian antara hasil kerja dengan program kerja kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di PAUD Kasih Efrta Jatiasih Bekasi. Kepala sekolah juga melakukan kegiatan diskusi dengan komite sekolah dalam rangka meningkatkan silaturahmi dengan seluruh warga sekolah, dan dari hasil tersebut kepala sekolah dapat memulai untuk penyusunan program kerja yang baru, kepala sekolah juga melakukan pendekatan kepada para Komite Sekolah agar dapat membantu sekolah untuk kemajuan sekolah terutama dalam mensejahterakan guru PAUD.

Selanjutnya, beberapa hal yang menjadi temuan penting dari penelitian ini yaitu:

Kepala sekolah memiliki peranan dalam mengatur program kegiatan guru di PAUD Kasih Efrata karena dengan pengaturan terhadap tugas dan tanggung jawab guru maka akan menghindari adanya tumpang tindih dalam melaksanakan

pekerjaan di sekolah terutama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kepala sekolah di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi melakukan kegiatan pemberian informasi kepada guru mulai jam berapa dilakukan pembelajaran di sekolah dan jam berapa guru dapat meninggalkan sekolah. Dengan adanya pemberian informasi kepada guru akan merasa dilibatkan dalam penyusunan program sekolah, dan dengan adanya informasi dari sekolah maka guru akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan di sekolah dan tidak menimbulkan permasalahan diantara para guru.

Kepala sekolah PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi memberikan dukungan penuh kepada guru dalam melaksakan tugasnya di sekolah mulai dari pemenuhan kebutuhan akan sarana pembelajaran buku-buku yang diperlukan dalam pemberian materi, alat peraga, dan sarana tempat bermain para peserta didik PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi.

Peran kepala sekolah dalam melakukan penilaian terhadap kegiatan para guru di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi merupakan kegiatan yang sangat perlu untuk dilaksanakan karena dengan adanya penilaian maka guru di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi dapat dipantau dengan baik.

Kepala sekolah dalam melakukan kegiatan penyimpulan terhadap hasil kegiatan guru di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi, dengan adanya kegiatan penyimpulan terhadap hasil kinerja guru maka akan diperoleh hasil kinerja yang memuaskan dan tidak memuaskan. Dan jika ada hasil kerja yang tidak memuaskan maka akan diadakan pembinaan, bimbingan, dan pengarahan bagi guru sehingga akan meningkatkan kualitas guru yang kompeten dalam bidang PAUD.

Kepala sekolah PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi memperhatikan peningkatan mutu guru terutama dalam hal peningkatan mutu pembelajaran, kegiatan ibadah bersama dengan orang tua, dan ibadah di kelas serta kegiatan bermain dan kegiatan ekstrakurikuler dalam hal ini belajar Bahasa Inggris. Kepala sekolah juga mendorong guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh sekolah PAUD lain, akan membantu para guru meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar peserta didik PAUD. Kepala sekolah memberikan dukungan untuk bisa bersama-sama menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan

dengan pembelajaran di kelas dan juga masalah-masalah lainnya yang berhubungan dengan berbagai kegiatan di sekolah. Sebagaimana yang disampaikan bahwa sekolah PAUD Kasih Efrata berada dalam lingkup Gereja HKBP Jatiasih Bekasi, jadi setiap ada hari besar keagamaan peserta didik PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi berperan berpartisipasi untuk ikut memeriahkan perayaan seperti menyambut perayaan Natal dan Hari Paskah.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di lapangan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah di PAUD Kasih Efrata memiliki kemampuan dalam merencanakan program kerja sekolah, hal ini dapat terlihat dari adanya perencanaan terhadap kebutuhan para guru, perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pengembangan sekolah.
2. Kepala sekolah di PAUD Kasih Efrata Jatiasih memiliki kemampuan dalam mengatur program kegiatan guru disekolah karena adanya pengaturan terhadap tugas dan tanggung jawab guru maka akan menghindari adanya tumpang tindih dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah terutama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan bermain, juga beribadah yang sudah diprogramkan.
3. Kepala sekolah menjalin kerja sama dengan tim komite sekolah untuk bersama-sama meningkatkan pelayanan mutu sekolah di PAUD Kasih Efrata Jatiasih Bekasi.

## **ACKNOWLEDMENT**

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah dan Guru-guru PAUD Kasih Efrata, atas kerja samanya dalam memberikan informasi terkait dengan Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager di PAUD Kasih Efrata.

## REFERENCES

- Depdiknas. (2023). Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) pada 30 Mei 2023.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasana, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosdakarya.
- Penguatan Manajemen Pendidikan Menuju Kebangkitan Pendidikan Nasional. (2016). *Seminar Nasional Sertifikasi Guru UNJ 2016*. Jakarta: UNJ.
- Prasetyo, H. (2007). *Pribadi Yang Menyenangkan*. Jakarta: BIP Kelompok Gramedia.
- Purwanto, N. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Siregar, J. (2017). *Pengaruh Gaya kepemimpinan, Supervisi, Budaya Sekolah, Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: UNJ.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.